

Judul  
**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di  
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”**  
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD  
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun  
Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”  
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016  
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm  
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),  
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)  
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:  
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:  
Active Learning Facilitator Association (ALFA)  
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu alaikum wr wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng - DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

*Wassalamu alaikum wr wb.*

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i> .....	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i> .....	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i> .....	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i> .....	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i> .....	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i> .....	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i> .....	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i> .....	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i> .....	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i> .....	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i> .....	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i> .....	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i> .....	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i> .....	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i> .....	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i> .....	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i> .....	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i> .....	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i> .....	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i> .....	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4 .....	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik ( <i>E-Learning</i> ) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd.</i> .....	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan "MEA" <i>Maulida</i> .....	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Trianik Widyaningrum</i> .....	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i> .....	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i> .....	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i> .....	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i> .....	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i> .....	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i> .....	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i> .....	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i> .....	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Hengkang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i> .....	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i> .....	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i> .....	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i> .....	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i> .....	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i> .....	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i> .....	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i> .....	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i> .....	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i> .....	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i> .....	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i> .....	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i> .....	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat <i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i> .....	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i> <i>Wahyu Hari Kristiyanto</i> .....	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD <i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i> .....	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10 <i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i> .....	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga <i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i> .....	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i> .....	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga <i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i> .....	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6 <i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i> .....	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profetik <i>Novia Nur Fadhila</i> .....	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i> <i>Rahmawati Khadijah Maro</i> .....	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa <i>Pratik Hari Yuwono</i> .....	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik <i>Tri Yuliansyah Bintaro</i> .....	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan <i>Yudha Febrianta</i> .....	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bulliyng</i> di Kalangan Siswa <i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, AmAlia Fitriana</i> .....	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA <i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i> .....	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa <i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i> .....	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik <i>Devvy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i> .....	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta <i>Ayu Rezki Utari</i> .....	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya <i>Novia Damayanti</i> .....	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School <i>Sutji Wardhayani</i> .....	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound <i>Yuyarti</i> .....	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan <i>Florentina Widiastrini</i> .....	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data <i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i> .....	429
Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Nursiwi Nugraheni</i> .....	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Wahyuningsih</i> .....	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar <i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i> .....	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa <i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i> .....	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i> <i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i> .....	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA <i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i> .....	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i> .....	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar <i>Laila Nursafitri</i> .....	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP <i>Fitriani, Venti Indiani</i> .....	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains	
<i>Dadan Rosana</i> .....	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i> .....	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i> .....	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya ( <i>Multicultural</i> ) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i> .....	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i> .....	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i> .....	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i> .....	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i> .....	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i> .....	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i> .....	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i> .....	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i> .....	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i> .....	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i> .....	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i> .....	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i> .....	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i> .....	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i> .....	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i> .....	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i> .....	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i> .....	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i> .....	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i> .....	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i> .....	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i> .....	639



# PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA MELALUI PENDEKATAN *CLIENT CENTERED*

**Mujiyati**

Dosen STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung  
muji\_sof1@yahoo.com

## **Abstrak**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pemahaman mahasiswa yang dirasa kurang memahami tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa sehingga kemandirian dalam belajarnya sulit untuk berkembang. Oleh karena itu, melalui pendekatan client centered diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kemandirian belajarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen. Sampel penelitian adalah 10 mahasiswa program studi bimbingan dan konseling yang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik non parametris dengan menggunakan uji jenjang bertanda wilcoxon match pairs test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan client centered terhadap kemandirian belajar mahasiswa prodi bimbingan dan konseling, alasannya karena pendekatan client centered dapat melatih mahasiswa tentang cara mengambil suatu keputusan, membantu mahasiswa dalam proses pertumbuhannya dan mengatasi masalah belajar yang dialaminya.*

**Kata Kunci :** *Bimbingan Kelompok, Pendekatan Client Centered, Kemandirian Belajar*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Melalui pendidikan, individu memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri berdasarkan kemampuan dan kesempatan yang ada. Pendidikan merupakan tonggak dari bentuk pribadi manusia dan perilaku manusia, karena dengan pendidikan inilah manusia dibentuk dan dididik sesuai dengan kebenaran yang berlaku di dalam kehidupan.

Jika merujuk kepada tujuan pendidikan maka sebenarnya pendidikan seharusnya mampu menciptakan seorang individu yang bukan saja cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara emosional dan spiritual.

Hal ini sesuai dengan yang tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 2 pasal 3 bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pendidikan dapat menciptakan individu yang utuh yaitu individu yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan bangsa.

Mahasiswa sebagai bagian dari pendidikan seyogyanya memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan potensi diri (UU No 12 Tahun 2012 Pasal 13). Namun seringkali mahasiswa sukar untuk dapat mengembangkan diri dan memiliki kecenderungan ketergantungan dengan individu lain.

Ketergantungan terhadap orang lain muncul dikarenakan kurangnya kepercayaan diri serta pola asuh yang tidak mengajarkan kemandirian dalam belajar. Mahasiswa cenderung menganggap tugas perkuliahan dapat dikerjakan oleh teman. Seharusnya setiap ma-

hasiswa melatih diri mengembangkan minatnya agar dapat meningkatkan kemandiriannya sehingga menjadi kebiasaan yang mudah dilakukan sewaktu-waktu diperlukan. Kemandirian memiliki manfaat yang luar biasa terhadap kehidupan seseorang.

Dari prapenelitian yang terjadi di Prodi Bimbingan dan Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung, didapatkan beberapa mahasiswa yang ketika mengerjakan tugas secara kelompok, sering tidak ikut mengerjakan dan ketergantungan dengan beberapa mahasiswa lain. Ketika diberi tugas individu, banyak yang mencontek teman, tanpa ada usaha untuk mengembangkan jawaban. Hal ini menunjukkan rasa kemandirian belajar yang rendah pada beberapa mahasiswa.

Asrori (2011: 110), mengemukakan bahwa kemandirian merupakan konformitas terhadap prinsip moral kelompok rujukan. Oleh sebab itu, individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.

Dari pendapat tersebut didapatkan pemahaman bahwa mahasiswa kurang memahami tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa sehingga kemandirian sulit untuk berkembang. Kemandirian belajar pada mahasiswa bukanlah bakat yang di peroleh sejak lahir tapi kebiasaan yang dapat dilatih. Pada dasarnya kemandirian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.

Dari latar belakang tersebut peneliti mencoba mengembangkan sebuah layanan yang tepat, agar bisa dilaksanakan dalam setting pendidikan tinggi. Dalam hal ini peneliti menggunakan unit pelaksana teknik (UPT) Bimbingan dan Konseling untuk menjadi tempat pelaksanaan layanan yang direncanakan.

Dalam pemberian layanan untuk meningkatkan kemandirian belajar serta mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal, digunakan satu layanan yang dalam bimbingan dan konseling merupakan salah satu layanan dasar yang harus mampu dilaksanakan oleh seluruh konselor yaitu layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok sendiri bertujuan untuk memungkinkan siswa secara bersama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru BK) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar,

anggota keluarga dan masyarakat (Sukardi, 2003: 48).

Sejalan dengan hal tersebut Juntika (2005:17) mamaparkan bahwa layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli. Sehingga dapat dipahami bahwa pelayanan bimbingan kelompok ini lebih menekankan kepada aspek pencegahan dalam menghadapi permasalahan.

Oleh sebab itu sudah seharusnya seorang guru konselor mampu dengan baik untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok dalam kegiatannya. Dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok diharapkan peserta dapat mengembangkan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi antarpribadi yang dimiliki.

Bimbingan kelompok sendiri diduga akan menjadi primadona dari layanan-layanan yang lain karena menekankan aspek dinamika kelompok yang memiliki semangat yang tinggi, kerjasama yang lancar dan mantap, serta adanya saling mempercayai diantara anggota-anggotanya. Apabila anggota merasa bahwa kelompok itu baik maka setiap anggota kelompok akan sangat mudah mematuhi peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan nantinya.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, peneliti memasukkan pendekatan *client centered* dalam pelaksanaan layanan. Pendekatan *client centered* memiliki keyakinan bahwa individu pada dasarnya baik. Pendekatan ini juga memandang bahwa manusia memiliki kemampuan untuk merasakan pengalaman, yaitu mengekspresikan diri dari pada menekan pikiran-pikiran yang tidak sesuai dalam kehidupan kearah yang lebih sesuai.

Menurut Natawidjaya (dalam Edi Kurnanto, 2013: 55) menyebutkan bahwa pendekatan ini didasari asumsi bahwa manusia cenderung bergerak kearah keseluruhan dan kearah perwujudan diri dan bahwa anggota kelompok sebagai individu dan juga kelompok sebagai keseluruhan dapat menemukan arah sendiri dengan bantuan yang minimum dari konselor kelompok atau fasilitator.

tator, sehingga pendekatan ini dianggap sesuai untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa.

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan tersebut maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Client Centered* terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling".

**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen Menurut Sugiyono (2013: 80), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa bimbingan dan konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu semester ganjil Tahun Akademik 2015/2016.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pemilihan elemen untuk menjadi sampel berdasarkan pertimbangan yang tidak acak dan bertujuan untuk mempermudah saat penelitian. Pengambilan sampel sesuai dengan kebutuhan yaitu mahasiswa yang tingkat kemandirian belajarnya rendah. Dalam hal ini berjumlah 10 mahasiswa pada prodi bimbingan dan konseling.

Di samping subjek tujuan, juga ditetapkan subjek kuota yaitu mendasarkan pada jumlah yang ditentukan. Jumlah yang dimaksud adalah jumlah anggota kelompok yaitu sebanyak 10 mahasiswa dalam satu kelompok, hal ini didukung oleh Prayitno dan Amti (2004:20) menyatakan jumlah anggota dalam kegiatan bimbingan kelompok antara 5 sampai 15 orang sehingga pembahasannya lebih luas dan dalam.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik *non parametris* dengan menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon match pairs test* yaitu dengan menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi menggunakan bantuan SPSS versi 17for Windows, dengan asumsi menurut Signe (dalam Sigel, 1985: 40), data yang memiliki sampel kecil cenderung tidak berdistribusi normal dan hanya tes *statistic non parametris* yang dapat digunakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:150), data yang tidak berdistribusi normal dianalisis menggunakan *statis-*

*tic non parametris*.

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
VAR00002 - Negative Ranks		0 <sup>a</sup>	.00	.00
VAR00001 Positive Ranks		10 <sup>b</sup>	6.00	60.00
Ties		0 <sup>c</sup>		
Total		60		

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Setelah pelaksanaan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistik non parametris jenjang *wilcoxon* di bawah ini:

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{I}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{I}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Dari analisis uji non parametris jenjang *wilcoxon* di atas, maka dapat diperoleh nilai akhir 0,045 dengan bantuan SPSS versi 17for windows berikut:

**Tabel 1. Tabel Kerja Analisis Uji Jenjang Wilcoxon**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
VAR00002 - Negative Ranks		0 <sup>a</sup>	.00	.00
VAR00001 Positive Ranks		10 <sup>b</sup>	6.00	60.00
Ties		0 <sup>c</sup>		
Total		60		

Siegel (1985: 107) mengatakan jika data di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, dan jika data lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa nilai asymp Sig hasil perhitungan lebih kecil dari pada nilai asymp Sig pada tabel kritis (0,045 ≤ 0,05).

Hasil temuan ini juga dapat mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Prayitno (1995: 103) tentang pentingnya bimbingan kelompok untuk anggotanya, yaitu: a) mahasiswa mendapatkan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya; b) mahasiswa

memiliki pemahaman yang objektif, tepat serta luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan; c) mahasiswa belajar untuk bersikap positif terhadap keadaan diri dan lingkungan pribadi mereka yang bersangkutan paut dengan hal yang mereka bicarakan di dalam kelompok; d) menyusun program kegiatan yang mewujudkan penolakan terhadap hal yang buruk dan dukungan terhadap yang baik; dane) melaksanakan kegiatan nyata langsung untuk membuahkan hasil sesuai dengan yang dibicarakan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Asrori (2011), yang mengemukakan bahwa setiap individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan, sehingga layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan client centereddirasa sesuai untuk melatih mahasiswa mengambil keputusan.

Penggunaan pendekatan client centered-sangat tepat mengingat tujuan pendekatan client centered(dalam Komalasari, 2011:266) tujuan bukan semata-mata menyelesaikan masalah tetapi membantu konseli dalam proses pertumbuhannya sehingga konseli dapat mengatasi masalah yang dialaminya sekarang dan lebih baik dapat mengatasi masalahnya sendiri di masa yang akan datang. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima, yaitu "ada pengaruhbimbingan kelompok melalui pendekatan client centered dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling".

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *client centered* sangat tepat dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa karena pendekatan *client centered* memiliki konsep dasar tentang cara individu memahami dirinya sendiri sehingga dapat melatih mahasiswa tentang cara mengambil suatu keputusan, membantu mahasiswa dalam proses pertumbuhannya dan mengatasi masalah belajar yang dialaminya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrori, Muhammad dan Ali, Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Edi, M. Kurnanto. 2013. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta CV
- Juntika, Nurihsan. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Komalasari, Gantina. (2011). *Teori dan Teknik konseling*. Jakarta: PT. Indeks
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling. Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siegel, Sidney. (1985). *Stastistik Nonparametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Gramedia
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, DewaKetut. (2003). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Bab 2 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang No 12 Tahun 2012 Pasal 13 Tentang Pendidikan Tinggi